1. Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan (skill) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks sebagai hasil dari proses pematangan.
2. Perkembangan fisik adalah perubahan-perubahan dalam tubuh (seperti: pertumbuhan otak, hormon, dll), dan perubahan-perubahan dalam cara-cara individu dalam menggunakan tubuhnya (seperti perkembangan keterampilan motorik dan perkembangan seksual), disertai perubahan dalam kemampuan fisik.
3. Perkembangan fisik individu meliputi perkembangan Sistem syaraf, Otot-otot, Kelenjar endokrin, dan Struktur fisik/tubuh.
4. Perkembangan psikomotor adalah perkembangan mengontrol gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinasi antara saraf pusat dan otot.
5. Keterampilan motorik dibagi menjadi dua
   * Keterampilan motorik halus, seperti keterampilan kecekatan jari, menulis, menggambar, menangkap bola.
   * Keterampilan motorik kasar, seperti berjalan, berlari, naik dan turun tangga, melompat.
6. Terdapat perbedaan antara gambaran perubahan-perubahan fisik berdasarkan jenis kelamin laki-laki dengan perempuan.
7. Karakteristik perkembangan fisik peserta didik berdasarkan rentang usia:

* Umur 0-5 Tahun : ditandai dengan koordinasi gerak dan keseimbangan berkembang dengan baik
* Umur 5-11 tahun : otot-otot kecil belum berkembang, kesehatan tidak stabil, daya tahan kurang
* Umur 8-9 tahun : perbaikan koordinasi tubuh, ketahanan tubuh bertambah.
* Umur 10-11 tahun : anak laki laki lebih kuat dari wanita, metabolisme yang tajam.
* Masa Remaja : menonjol pada perkembangan, kekuatan, ketahanan, dan organ seksual.
* Masa Dewasa : pertumbuhan fisik mulai terhenti
* Karateristik perkembangan psikomotorik peserta didik :
* Umur 3 tahun : dapat melompat 15-24 inchi, menaiki tangga, berjingkrak
* Umur 4 Tahun : dapat melompat 24-33 dapat menurini tangga, dengan berganti kaki, dapat berjingkrak 4-6 langkah dengan satu kaki.
  + Umur 5 tahun : dapat melompat 28-36 inchi, menuruni tangga tanpa bantuan, berganti kaki, ber jingkrak dengan mudah.
  + Umur 6-12 tahun : - Keterampilan menolong diri sendiri
    - Keterampilan menolong orang lain
    - Keterampilan sekolah
    - Keterampilan bermain
  + Usia remaja : kemampuan psikomotorik laki-laki lebih tinggi dari pada perempuan.
  + Usia dewasa : peningkatan keterampilan dalam bidang tertentu

1. Faktor yang mempengaruhi perkembangan fisik peserta didik :
   * Keluarga yakni factor keturunan dan factor lingkungan.
   * Gizi, peserta didik yang memperoleh gizi yang cukup biasanya akan lebih baik pertumbuhan fisiknya daripada yang kurang gizi
   * Gangguan emosional, peserta didik yang sering mengalami gangguan emosional, maka pertumbuhan kelenjar pituitari terhambat
   * Jenis kelamin, contohnya peserta didik laki-laki cenderung lebih tinggi dan lebih berat daripada peserta didik perempuan.
   * Status sosial ekonomi, peserta didik dg status sosial ekonomi rendah cenderung lebih kecil daripada yang status sosial-ekonominya tinggi.
   * Kesehatan, contohnya peserta didik yang sehat dan jarang sakit, biasanya akan memiliki tubuh yang lebih berat daripada anak yang sering sakit.
   * Pengaruh bentuk tubuh bangun/bentuk tubuh, apakah mesamorf, ektomorf, atau endomorf, akan mempengaruhi besar kecilnya tubuh peserta didik.
   * Pertumbuhan dan perkembangan sistem syaraf (nervous system).
   * Pertumbuhan otot-otot.
   * Perkembangan dan perubahan fungsi kelanjar-kelenjar endokrin (endocrine glands).
   * Perubahan struktur jasmani. Semakin meningkat usia peserta didik akan semakin meningkat pula ukuran tinggi dan bobot serta proporsi (perbandingan bagian) tubuh pada umumnya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan psikomotorik peserta didik:

* Faktor pola asuh orang tua. Pola asuh otoriter dapat menghambat perkembangan psikomotorik.
* Gen dari orang tua. Jika orang tua mempunyai pembawaan sifat gen yang unggul maka perkembangan psikomotorik peserta didik akan lancar, begitu pun sebaliknya.
* Pengaruh lingkungan. Berasal dari keluarga, sekolah dan lingkungan bermain.
* Interior ruang belajar. Menjelaskan bahwa kebiasaan mental dan sikap perilaku seseorang dipengaruhi oleh lingkungan fisiknya/rumah

1. Implikasi Perkembangan Fisik dan Psikomotorik Peserta Didik Dalam Pembelajaran

Guru harus mampu mengkondisikan pembelajaran dengan cara :

- Guru lebih memahami dan menghargai perbedaan individual anak, khususnya karakteristik fisik.

- Mengingatkan pentingnya makanan bergizi untuk pertumbuhan fisik peserta didik

- Menggunakan Media pembelajaran yang bervariasi

- Memberikan stimulasi supaya mempercepat kematangan perkembangan psikomotorik peserta didik,

Mendorong siswa menentukan pilihan sendiri untuk meningkatkan pertumbuhan.